

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala bentuk upaya dan usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki ilmu spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat dan warga negara. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaharuan terhadap pendidikan supaya tidak mengalami kegagalan. Kegagalan pendidikan dapat mencerminkan kegagalan suatu negara, demikian sebaliknya keberhasilan pendidikan dapat membawa keberhasilan suatu bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka harus mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di dalam kelas, sehingga kita dapat melihat permasalahan yang muncul dari suasana pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hal ini selaras dengan peraturan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yaitu, Pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, bangsa, dan Negara.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, baik secara formal maupun non formal. Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh ilmu dan pengalaman agar dapat memperoleh perubahan prilaku yang baik secara keseluruhan baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada dasarnya hasil belajar peserta didik di dapati setelah melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian, guru akan mengetahui nilai hasil belajar peserta didiknya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa

faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik yang sedang belajar, sedangkan ekstern adalah faktor yang ada diluar peserta didik.

Dalam pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar kurang diminati jika hanya diajarkan dengan teori saja. Maka sebagai seorang guru hendaklah merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS yang dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tersebut. Untuk itu sebagai seorang guru harus dapat memilih dan membuat bahan ajar agar sesuai dan cocok digunakan sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi seefektif antara peserta didik dengan pendidik, dan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

Ada banyak bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPAS. Diantaranya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan pembelajaran cetak yang memuat rangkaian tugas, petunjuk belajar, produser penyelesaian tugas. Seiring dengan perkembangan media cetak dan elektronik, lembar kerja dapat dirancang secara online dan elektronik dalam bentuk bentuk tugas yang mendukung perkembangan pengetahuan sikap, dan keterampilan peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran LKPD dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam Upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Fahrie dalam Fannie & Rohati (2014) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD biasanya berupa petunjuk dan langkah- langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. LKPD memuat kegiatan yang berisi tahapan- tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi pada tanggal 21 Agustus 2024 dengan guru kelas V di SD Negeri 101856 Gunung Rintih dengan wali kelas V Mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pembelajaran IPAS materi teknologi untuk kehidupan pada kelas V di SD NEGERI 101856 Gunung Rintih, didapat informasi bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) di sekolah tersebut sudah digunakan namun lembar kerja peserta didik yang digunakan guru masih sangat sederhana dan hanya berpedoman pada buku sehingga siswa kurang tertarik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan cenderung bermain-main dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

Berkaitan dengan hal di atas, maka diperlukan Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat menarik minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar di kelas. Dengan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan berbagai gambar menarik dan penulisan yang mudah di pahami diharapkan peserta didik dapat aktif saat proses kegiatan belajar di kelas. Peneliti mengaplikasikan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Mata Pelajaran IPAS materi Teknologi Untuk Kehidupan Pada kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih. Secara umum, materi Kehidupan Untuk Kehidupan sangatlah dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Kita dapat melihat berbagai Teknologi Untuk Kehidupan di lingkungan sekitar kita.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS Materi Teknologi Untuk Kehidupan Pada Kelas V SD Negeri 101856 Gunung Rintih.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya penyajian Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) pada materi pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Siswa cenderung kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada:

1. Menilai Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan untuk penelitian ini adalah untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD NEGERI 101856 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Menilai kepraktisan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) IPAS berdasarkan angket pada mata pelajaran IPAS Materi Teknologi Untuk Kehidupan di bidang teknologi transportasi Pada Kelas V SD NEGERI 101856 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2024/2025

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata pelajaran IPAS Materi Teknologi Untuk Kehidupan Pada kelas V SD NEGERI 101856 Gunung Rintih T.A 2024/2025
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS Materi Teknologi Untuk Kehidupan di bidang teknologi transportasi Pada kelas V SD NEGERI 101856 Gunung Rintih T.A 2024/2025

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan , maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Peserta didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS Materi Teknologi Untuk Kehidupan Kelas V SDN 101856 Gunung Rintih.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dari lembar angket respon peserta didik Mata

Pelajaran IPAS Materi Teknologi Untuk Kehidupan di bidang transportasi
Pada Kelas V SD NEGERI 101856 Gunung Rintih.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Peneliti : dapat mengembangkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai acuan Pengembangan ide yang kreatif di kesempatan yang telah ada.
 - b. Bagi Peserta didik : Diharapkan melalui Pengembangan LKPD pada materi Teknologi Untuk Kehidupan dapat digunakan dengan baik sesuai kebutuhannya dalam proses pembelajaran dan pedoman dalam memahami materi teknologi untuk kehidupan.
 - c. Bagi Sekolah : Diharapkan dapat memberikan tambahan buku sebagai referensi perpustakaan sekolah dan juga percontohan untuk para peserta didik untuk mengubah cara belajar
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti : Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman di dalam melakukan studi di universitas yang berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.
 - b. Bagi Peserta didik : Dapat menambah bahan ajar yang memuat Materi Teknologi Untuk Kehidupan dan diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari.
 - c. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber belajar baik untuk peserta didik maupun sekolah.